

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Tanaman kopi (*Coffea* sp) merupakan komoditas perkebunan di Indonesia yang memiliki penghasil ekonomi bagi devisa negara (Ditjenbun, 2014). Sebagai salah satu negara produsen, kegiatan ekspor kopi merupakan sasaran utama dalam pemasaran produk-produk kopi yang dihasilkan oleh Indonesia (Sianipar, 2017). Produktivitas kopi di Indonesia mengalami fluktuasi dari 2018-2020 yaitu 75,60 ton/ha; 75,25; dan 76,23 ton/ha (Badan Pusat Statistik, 2021). Namun, produktivitas tersebut masih tergolong jika dibanding dengan produktivitas optimal kopi yang mencapai 700 ton/ha (Kementan, 2019). Salah satu penyebab rendahnya produktivitas tanaman kopi yaitu adanya serangan pathogen tanaman kopi (Defitri, 2016).

Beberapa penyakit penting pada kopi diantaranya; karat daun yang disebabkan oleh *Hemileia vastarix*, bercak daun disebabkan oleh *Cercospora coffeicola* (Suwardani et al., 2014), jamur upas disebabkan oleh *Corticium salmonicolor*, mati pucuk disebabkan oleh *Rhizoctonia* sp, Penyakit embun jelaga disebabkan oleh *Capnodium* sp (Sugiarti, 2019), Kanker Belah disebabkan oleh *Armillaria* sp, Jamur Akar disebabkan oleh *Rigidoporus lignosus*, *Phellinus noxius*, dan *Roselina bunodes*, Penyakit Rebah Batang disebabkan oleh *Rhizoctonia solani* (Harni et al., 2015).

Serangan patogen pada tanaman kopi dapat menimbulkan kerugian seperti rendahnya produktivitas kopi. Tanaman kopi yang telah terserang penyakit, jika tidak diatasi dengan cepat akan menyebabkan inokulum penyakit tersebut mudah berkembang biak. Penyebaran inokulum secara cepat tergantung pada kondisi lingkungan yang tidak terawat dan drainase yang terganggu. Oleh karena itu pemahaman akan tipe epidemik penyakit, bioekologi patogen, lingkungan dan tanaman kopi yang diusahakan sangat penting dalam rangka manajemen pengendalian penyakit di perkebunan kopi (Yunus dan Sri, 2014).

Penyakit pada tanaman dapat terjadi karena adanya interaksi antara tiga faktor utama yaitu faktor tumbuhan, faktor organisme pengganggu tumbuhan dan

faktor lingkungan. Faktor lingkungan dan faktor organisme pengganggu tumbuhan dapat mempengaruhi langsung terhadap perkembangan tumbuhan atau organisme pengganggu tumbuhan sehingga terjadi penyakit selanjutnya (Yanti, 2020).

Studi tingkat serangan penyakit pada tanaman kopi merupakan salah satu faktor penting dalam membangun informasi tentang penyakit yang termasuk ke dalam sistem peringatan dan menentukan strategi pengendalian yang tepat (Siska *et al.*, 2018). Mengetahui sistem peringatan tersebut perlu adanya informasi dan data yang jelas mengenai jenis penyakit, serta tingkat serangannya di berbagai daerah perkebunan kopi milik rakyat di Provinsi Jambi salah satunya Kecamatan Gunung Tujuh dan Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. Jenis penyakit yang menyerang tanaman kopi dan tingkat serangannya di Kabupaten Kerinci sampai saat ini belum ada dilaporkan secara rinci (Septika dan Dedi, 2019).

Hal ini sangat penting bagi para petani, penyuluh, maupun para pengambil kebijakan dalam menentukan kebijakan yang tepat waktu, tempat, dan sasaran. Perlu adanya informasi dan data yang jelas mengenai jenis penyakit dan tingkat serangan. Mengingat pentingnya informasi tersebut agar dapat dijadikan acuan tindakan pencegahan sebelum timbulnya kerugian yang lebih besar akibat serangan penyakit pada tanaman kopi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka telah dilakukan penelitian berjudul “Studi Tingkat Serangan Penyakit Tanaman Kopi Arabika (*Coffea Arabica* L.) di Kecamatan Gunung Tujuh dan Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci”.

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian untuk mengetahui jenis-jenis patogen yang menyerang tanaman kopi dan tingkat serangan penyakit tersebut pada tanaman kopi arabika di Kabupaten Kerinci.

## **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah sebagai sumber informasi tentang jenis penyakit yang menyerang tanaman kopi serta tingkat serangannya dan sebagai solusi terhadap gejala serangan penyakit yang ditemui pada tanaman kopi yang sudah menghasilkan di atas umur 5 tahun.